

EKSISTENSI PASAR RAKYAT PASCA ADANYA PASAR MODERN DI KOTA TANGERANG

A.I. Mulyanto¹

¹UNIS Tangerang

Email: ai_mulyanto@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian didasarkan pada pemikiran bahwa pertumbuhan pasar modern yang tumbuh dengan pesat akan berdampak pada kesenjangan pelaku pasar rakyat dimana perlu adanya implementasi kebijakan pemerintah untuk mengatur kesenjangan tersebut, oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui keberadaan pasar rakyat pasca adanya pasar modern di Kota Tangerang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi dan uji hipotesis dengan populasi pelaku pasar rakyat yang masing-masing tipe berjumlah 20 orang kemudian ditetapkan sampel berupa sampel. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara, yang dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pasar modern yang berupa Mall Pasar Modern A dan Pasar Modern B tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap eksistensi pasar rakyat. Hal ini dikarenakan oleh pengunjung pasar rakyat memiliki persepsi tersendiri sehingga tetap berbelanja dan mengunjungi pasar rakyat. Pasar modern memiliki hubungan yang sangat erat dengan pasar tradisional. Hubungan dapat berupa hubungan sosial ataupun hubungan ekonomi.

Kata kunci: Pasar Rakyat, Pasar Modern, Studi Analitik, Eksistensi pasar rakyat

Abstract

The research is based on the idea that the growth of modern markets that is growing rapidly will have an impact on the gap of public market participants where it is necessary to implement government policies to regulate this gap, therefore this study wants to know the existence of people's markets after the existence of a modern market in Tangerang City. The research was a descriptive analytic study using a quantitative approach with a regression method and hypothesis testing with a population of people market participants, each type amounting to 20 people then a sample was taken. Data collection and processing is done by using questionnaires, observations, and interviews, which are analyzed using multiple linear regression techniques with the help of SPSS 20. The results obtained from this study are that the modern market in the form of Modern Market Mall A and Modern Market B has no significant effect ($P > 0.05$) on the existence of public markets. This is because the visitors to the people's market have their own perceptions so they continue to shop and visit the people's market. Modern markets have a very close relationship with traditional markets. Relationships can be social relations or economic relations.

Keyword: traditional market Market, Modern Market, Analytical Study, existence of traditional market

PENDAHULUAN

Kondisi sosial masyarakat dengan keberadaan pasar modern dapat mengubah yang sebelumnya anak-anak lebih memilih bermain bersama teman-teman di sekitar rumahnya, pasca munculnya pasar modern mereka lebih memilih berjalan-jalan ke sekitar mall atau sejenisnya, hal ini menunjukkan bahwa pasar modern dapat merubah tingkat sosial masyarakat. Dimana pasar modern mampu mempengaruhi pola

perubahan berbelanja masyarakat yang lebih banyak memilih untuk berbelanja di pasar modern dengan alasan di satu sisi pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas serba ada dan nyaman serta dilengkapi mesin anjungan tunai mandiri (ATM), membawa pada arus kemudahan, kenyamanan, ketersediaan fasilitas, dan perbedaan harga menjadi alasan bagi masyarakat untuk memilih berbelanja di pasar modern.

Ternyata perkembangan globalisasi pada masyarakat telah membawa perubahan, terhadap pola kehidupan dan kebutuhan masyarakat, untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat muncul berbagai fasilitas perbelanjaan, seiring dengan perkembangan pasar di Indonesia semakin luas perkembangan ekonominya. Pasar modern yang berkembang pesat pembangunannya dirasakan oleh banyak pihak berdampak pada eksistensi pasar rakyat dan para pelaku usaha kecil dan menengah sejenis di sekitarnya, menjadikan pasar sebagai salah satu fasilitas perbelanjaan selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat, bagi masyarakat, pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi sebagai wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai rakyat. Neilson (2004), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pasar modern telah tumbuh begitu pesat dan berkembangnya sebesar 31,4%, sedangkan pertumbuhan pasar rakyat menurun sebesar 8%, artinya apabila hal ini terus terjadi maka kemungkinan pasar rakyat akan punah, oleh keberadaan pasar modern pada berbagai hal diantaranya perubahan tata lingkungan, perubahan sosial dan ekonomi masyarakat.

Daya tarik pasar rakyat yang unik sebagai bagian dari objek wisata yang didukung kearifan budaya lokal, yang dapat dipandang sebagai peluang menjanjikan sejauh mampu menggarap secara sinergis maka semua potensi yang dimiliki dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Jika pasar tidak diberdayakan atau direvitalisasi dan dibiarkan mati karena hadirnya pasar modern dan hypermarket, maka sudah dapat dipastikan potensi pengangguran akan terus bertambah dan pada gilirannya akan membebankan pemerintah. Perlunya segera diantisipasi berbagai kelemahan yang masih ada saat ini, bisa saja menimbulkan persaingan yang semakin tidak berimbang antara pusat pusat perbelanjaan pasar rakyat dan pasar modern. Pasar rakyat juga masih berhadapan dengan masalah pengelolaan yang kurang profesional dan ketidaknyamanan bagi para pengunjung. Minat pembel untuk berbeanja semakin berkurang karenan berbagai alasan, seperti tempat yang panas, beberap pasar rakyat masih becek saat musim hujan dan sering terjadinya tindak kriminal. Kondisi ini diperburuk dengan citra pasar rakyat yang dihancurkan oleh segelintir oknum pelaku dan pedagang di pasar. Maraknya informasi produk barang yang menggunakan zat kimia berbahaya serta relatif mudah diperoleh di pasar rakyat, praktek penjualan daging oplosan, serta kecurangan-kecurangan lain dalam aktifitas penjualan dan perdagangan telah meruntuhkan kepercayaan konsumen terhadap pasar rakyat. Tingkat turunnya kepercayaan konsumen terhadap pasar rakyat juga didukung oleh munculnya pasar modern di sekitar pasar rakyat. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang eksistensi pasar rakyat pasca adanya pasar modern di Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pasar rakyat dan pasar modern di Kecamatan Kota Tangerang. Peneliti mendatangi secara langsung ke pasar rakyat dan pasar modern secara langsung untuk memperoleh informasi mendalam mengenai dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan pasar modern terhadap pasar rakyat setempat.

Penelitian ini menghubungkan antara variabel-variabel pasar modern terhadap pasar rakyat. Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam ruang lingkup yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pasar rakyat di Kota Tangerang dengan populasi yaitu total pedagang yang ada di pasar rakyat Tangerang. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu untuk mewakili populasi. Sampel diambil dengan metode acak (random sampling) yaitu 20 pedagang di pasar rakyat tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berjumlah besar dan hasilnya mudah untuk diklasifikasikan keberbagai kategori-kategori kemudian dianalisis secara sistematis. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka analisis data pada data kuantitatif dilakukan secara kronologis setelah semua data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara komputerisasi. Penelitian ini menginterpretasikan uji yaitu uji hubungan dengan menggunakan uji regresi linear dengan bantuan program olah data statistik SPSS 20.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda merupakan model linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Persamaan regresi didapat berdasarkan dari tabel hasil uji koefisien berdasarkan output SPSS terhadap kedua variabel bebas yaitu pasar Pasar Modern A dan pasar Pasar Modern B yang merupakan pasar modern di Kota Tangerang. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda pada pasar tradisional dan pasar modern adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Ket.
(Constant)	0,318			
Pasar Modern A (X ₁)	0,225	0,754	0,461	Non-sig
Pasar Modern B (X ₂)	0,291	1,011	0,326	Non-Sig.

R Square = 0,137

Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat dilihat koefisien regresi (B) di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,318 + 0,225X_1 + 0,291X_2 + e$$

a. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 0,318 berarti jika pasar Pasar Modern A (X₁) bernilai 0 dan pasar Pasar Modern B (X₂) bernilai 0 maka pengaruh keberadaan pasar rakyatnya

adalah sebesar 0,318. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara umum variabel bebas berupa pasar Pasar Modern A dan pasar Pasar Modern B mempunyai pengaruh secara koefisien terhadap eksistensi pasar rakyat tersebut.

b. Pasar modern Pasar Modern A (X_1)

Koefisien regresi pasar Pasar Modern A sebesar 0,225 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,461 yang menunjukkan bahwa koefisien ini mengindikasikan tidak adanya pengaruh nyata terhadap eksistensi pasar rakyat setelah adanya pasar modern Pasar Modern A di Kota Tangerang.

c. Pasar modern Pasar Modern B (X_2)

Koefisien regresi pasar Pasar Modern B sebesar 0,291 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,326. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien ini mengidentifikasi tidak adanya pengaruh nyata terhadap keberadaan pasar rakyat setelah adanya pasar modern Pasar Modern B di Kota Tangerang.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi untuk 2 variabel bebas ditentukan dengan nilai *R square*. Berdasarkan data dari tabel tersebut menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,137, dengan kata lain hal ini membuktikan bahwa persentase pengaruh pasar modern Pasar Modern A (X_1) dan pasar Pasar Modern B (X_2) terhadap pasar rakyat sebesar 13,7% sedangkan sisanya sebesar 86,3% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi, $0,052=0,025$), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $20-2-1 = 17$. Berdasarkan pengujian uji t, diperoleh hasil;

- Pasar modern A (X_1) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu nilai t $0,754 > 0,176$ dan signifikansi $P > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara umum tidak ada pengaruh nyata terhadap eksistensi Pasar Rakyat pasca adanya pasar modern A;
- Pasar modern B (X_2) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu nilai t $1,011 > 0,236$ dan signifikansi $P > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara umum tidak ada pengaruh nyata terhadap eksistensi Pasar Rakyat pasca adanya pasar modern B.

Uji F

Uji F merupakan uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel pasar Pasar Modern A dan Pasar Rakyat secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pasar modern. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji F dengan SPSS 20

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,023	2	0,011	0,958	0,403 ^b
Residual	0,202	17	0,012		
Total	0,225	19			

EKSISTENSI PASAR RAKYAT PASCA ADANYA PASAR MODERN DI KOTA TANGERANG

A. I. Mulyanto

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,862 > 3,16$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Berdasarkan hasil regresi tersebut, pengaruh variabel pasar Pasar Modern A dan pasar Pasar Modern B terhadap eksistensi Pasar Rakyat tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu keberadaan pasar modern di Kota Tangerang secara simultan tidak dapat mempengaruhi eksistensi dari pasar rakyat.

Pembahasan

Pasar modern memiliki hubungan yang sangat erat dengan pasar tradisional. Hubungan baik dapat berupa hubungan sosial maupun hubungan ekonomi antara kedua pasar tersebut. Berdasarkan hasil Uji Regresi dan Uji Hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern, yaitu Pasar Modern A dan Pasar Modern B di Kota Tangerang tidak mempengaruhi eksistensi pasar rakyat di. Pengunjung pasar rakyat memiliki persepsi tersendiri sehingga tetap berbelanja dan mengunjungi pasar rakyat. Pasar modern memiliki hubungan yang sangat erat dengan pasar tradisional. Hubungan dapat berupa hubungan sosial ataupun hubungan ekonomi. Berdasarkan segi sosial antara pasar tradisional dan pasar modern yang berlokasi di wilayah yang cenderung berdekatan, umumnya, pelaku usaha modern mendirikan usahanya di dekat pasar tradisional yang menunjukkan bahwa ketiga usaha tersebut berada dalam satu wilayah sosial yang sama.

Pasar modern mall Pasar Modern A dan Pasar Modern B berdiri di wilayah yang sama. Hal ini menyebabkan sasaran konsumen terbagi antara kedua jenis pasar tersebut baik pasar tradisional atau pasar modern disekitar pasar tersebut. kedua usaha tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dapat mempengaruhi satu sama lain. Pasar modern berada berdekatan dengan pasar tradisional keduanya memiliki barang dagangan yang sejenis, antara lain sembako, perlengkapan sehari-hari, dan perlengkapan rumah tangga. Semua barang diperjualbelikan di pasar tradisional dapat ditemukan di pasar tradisional. Oleh sebab itu, terjadi kompetisi antara pasar modern dan juga pasar tradisional yang menyebabkan konsumen memiliki daya tarik akan memilih produk pilihannya. Lokasi yang berdekatan Pasar Rakyat dan mall Pasar Modern A dan juga mall Pasar Modern B berkompetisi dengan pasar yang sama, akan tetapi, mereka memiliki perbedaan yang cukup signifikan terutama dari segi fasilitas yang disediakan dan juga modal yang terbatas. Walaupun demikian Pasar Rakyat masih tetap eksis dalam menjaga eksistensinya dan teruji dalam analisis regresi dan uji hipotesis yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang nyata terhadap pasar modern yang berdekatan dengan lokasi Pasar Rakyat.

Pasar tradisional berkaitan erat dengan unsur-unsur kebudayaan yaitu sistem dan organisasi kemasyarakatan serta berkaitan dengan sistem mata pencarian hidup. Adanya pasar maka terjadi pertemuan tatap muka antara pembeli dan juga penjual. "...Pasar memiliki banyak peran, selain pertemuan konsumen dan produsen juga memiliki fungsi sebagai tempat bertemunya berbagai budaya yang dibawa oleh berbagai golongan masyarakat" (Koentoringrat, 2002). Oleh sebab itu pasar rakyat masih tetap bertahan dengan beragamnya budaya dan produk-produk yang dihasilkan.

Pasar modern biasanya sering dijumpai dengan harga yang lebih tinggi dibanding pasar tradisional. Walaupun pasar modern pada dasarnya memiliki bahan baku dan kualitas yang lebih baik tetapi pada jaman sekarang konsumen cenderung lebih memilih mempertimbangkan mana yang lebih hemat. Konsumen menjadikan harga sebagai indikator dari kualitas sebuah produk atau layanan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen tidak terlalu mempedulikan pasar modern ataupun pasar rakyat dalam memilih produk berdasarkan harga yang ditawarkan. Konsumen akan lebih mempertimbangkan kualitas produk ataupun kuantitas produk berdasarkan pendapatan konsumen tersebut.

Permasalahan yang terjadi antara keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional yaitu memperlakukan dari segi kebersihan pasar tradisional tersebut. Kesadaran akan kebersihan oleh pedagang di pasar tradisional tentunya harus diupayakan untuk menarik pelanggan. Menurut Adinda (2018), menyatakan bahwa: "... upaya yang dilakukan pasar tradisional untuk tetap mempertahankan eksistensinya masih sangat minim sekali". Oleh sebab itu, perlu adanya peran dari eksternal yaitu pemerintah dalam penataan dan pembinaan pasar tradisional di Kota Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan penelitian tentang pengaruh keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar rakyat di Kota Tangerang, maka disimpulkan bahwa Keberadaan pasar modern yang berupa Mall Pasar Modern A dan juga mall Pasar Modern B yang berada disekitar pasar rakyat tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap keberadaan Pasar Rakyat. Hal ini dikarenakan oleh pengunjung pasar rakyat memiliki persepsi tersendiri sehingga tetap berbelanja dan mengunjungi pasar rakyat. Pasar modern memiliki hubungan yang sangat erat dengan pasar tradisional. Hubungan dapat berupa hubungan sosial ataupun hubungan ekonomi. Berdasarkan segi sosial antara pasar tradisional dan pasar modern yang berlokasi di wilayah yang cenderung berdekatan, umumnya, pelaku usaha modern mendirikan usahanya di dekat pasar tradisional yang menunjukkan bahwa ketiga usaha tersebut berada dalam satu wilayah sosial yang sama.

REFERENSI

- Adinda, Lestari. 2018. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kota Samarinda. *eJurnal Administrasi Bisnis*. 6(2):700-7012
- Koentoringrat. 2002. *Kebudayaan, Mentalis, dan Pembangunan*. Balai Pustaka, Jakarta
- Nielson, C. 2003. *Modern Supermarket* (Terjemahan AW Mulyana). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.